



Pendampingan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi

Andi Sri Rahayu^{1*}, Andi Dewi Aulia², Suhardi³, Haslinda⁴, Syahrudin⁵

^{1*,2,3,4,5}Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar

Info Artikel

Article history:

Received Jan 02, 2026

Accepted Jan 30, 2026

Published Online Feb 13, 2026

Kata Kunci:

Pendampingan Guru

Media Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Teknologi Pembelajaran

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih belum optimal, khususnya di Kabupaten Bulukumba. Guru Bahasa Indonesia umumnya masih menghadapi keterbatasan dalam literasi digital dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru Bahasa Indonesia SMP dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan dilaksanakan di SMPN 7 Bulukumba bekerja sama dengan PGRI Kabupaten Bulukumba melalui metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep media pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran digital, serta kepercayaan diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru mampu menghasilkan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih variatif dan interaktif. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi guru dan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP.

This is an open access under the [CC-BY-SA](#) licence



Corresponding Author:

Andi Sri Rahayu,

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Pascasarjana,

Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

E-mail: andisrirahayu1985@gmail.com

How to cite: Rahayu, A. S., Aulia, A. D., Suhardi, S., Haslinda, H., & Syahrudin, S. (2026). Pendampingan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi . *Matano: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.51574/matano.v2i1.4623>

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan (Huraerah et al., 2024). Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan untuk menjawab tantangan abad ke-21 yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (Farman et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), pemanfaatan teknologi memiliki peran strategis karena pembelajaran bahasa menekankan pada pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang sangat potensial dikembangkan melalui media digital interaktif (Habibullah et al., 2025).

Peserta didik SMP yang saat ini didominasi oleh generasi digital memiliki karakteristik belajar yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya (Patimah & Herlambang, n.d.). Mereka terbiasa berinteraksi dengan perangkat digital, konten visual, dan informasi berbasis multimedia. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia dituntut untuk lebih interaktif, kontekstual, dan memanfaatkan teknologi agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa (Aryana et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman materi karena penyajian informasi dilakukan melalui berbagai saluran kognitif secara simultan (Rachmadtullah et al., 2021).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP masih belum optimal, khususnya di wilayah Kabupaten Bulukumba. Berdasarkan hasil observasi awal dan angket kebutuhan yang disebarkan kepada guru Bahasa Indonesia SMP di SMPN 7 Bulukumba serta guru perwakilan yang tergabung dalam PGRI Kabupaten Bulukumba sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, diperoleh data bahwa sekitar 73% guru belum pernah mengembangkan media pembelajaran digital secara mandiri, sementara 67% guru menyatakan masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi. Data tersebut merupakan data empiris yang bersifat lokal dan diperoleh langsung dari lokasi pengabdian, bukan data umum atau data sekunder. Selain itu, sebagian besar guru menyampaikan bahwa mereka belum pernah mendapatkan pelatihan maupun pendampingan khusus terkait pengembangan media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik materi Bahasa Indonesia SMP. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa serta kurang optimalnya pencapaian kompetensi literasi membaca dan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia..

Permasalahan utama yang dihadapi guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Bulukumba, khususnya di SMPN 7 Bulukumba, meliputi keterbatasan literasi digital, rendahnya kemampuan dalam merancang media pembelajaran berbasis teknologi, serta belum adanya pendampingan yang berkelanjutan. Padahal, berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran kunci dalam keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Menurut Susilana dan Riyana (2021), media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran apabila guru memiliki pemahaman yang baik dalam perencanaan, pengembangan, dan implementasinya (Arifin Zain et al., 2021).

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki karakteristik yang sangat potensial untuk dikembangkan melalui media digital interaktif, seperti video pembelajaran, media audio-visual, serta platform pembelajaran daring (Maisarah et al., 2022). Media digital memungkinkan penyajian teks yang dikombinasikan dengan gambar, suara, dan animasi

sehingga dapat membantu siswa memahami struktur teks, kaidah kebahasaan, dan konteks penggunaan bahasa secara lebih konkret (Rizkiyani, 2022). Tanpa dukungan kompetensi guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung tetap berlangsung secara konvensional dan kurang mampu menjawab kebutuhan belajar siswa di era digital.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan guru dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi yang dilaksanakan di SMPN 7 Bulukumba dengan melibatkan guru-guru yang tergabung dalam PGRI Kabupaten Bulukumba sebagai mitra strategis. Program pengabdian dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan intensif yang menekankan pada praktik langsung pengembangan media pembelajaran digital yang sederhana, mudah digunakan, dan relevan dengan kebutuhan siswa SMP di Kabupaten Bulukumba. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar guru tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menghasilkan produk media pembelajaran yang inovatif dan mengimplementasikannya secara mandiri dalam proses pembelajaran di kelas.

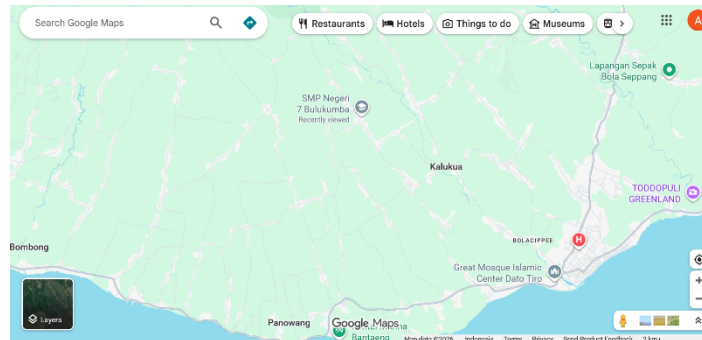
Pendekatan pendampingan dipilih karena dinilai lebih efektif dibandingkan pelatihan satu arah. Penelitian Kamala dan Ni'mah menunjukkan bahwa pendampingan berkelanjutan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru karena memungkinkan adanya praktik langsung, umpan balik, serta refleksi berkelanjutan (Kamala, 2021; Ni'mah, 2022). Kehandalan teknologi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini juga didukung oleh berbagai hasil penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta hasil belajar siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Bulukumba, khususnya di SMPN 7 Bulukumba, dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi melalui kerja sama dengan PGRI Kabupaten Bulukumba. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital guru serta mendorong terciptanya inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik dan bermakna. Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan oleh guru melalui peningkatan kompetensi profesional, oleh siswa melalui peningkatan motivasi dan hasil belajar, serta oleh sekolah dan organisasi profesi guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dan penerapan pembelajaran berbasis teknologi secara berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 7 Bulukumba, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan melibatkan guru Bahasa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tergabung dalam PGRI Kabupaten Bulukumba sebagai mitra kegiatan. Pemilihan lokasi pengabdian didasarkan pada hasil identifikasi awal yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum optimal. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yaitu dibulan November 2025-Januari 2026, yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, yang menempatkan guru sebagai subjek aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Pendekatan ini diwujudkan melalui metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal mengenai urgensi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, pelatihan difokuskan pada pengembangan keterampilan guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran digital. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu guru mengimplementasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan serta memberikan umpan balik guna penyempurnaan produk media pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan berpusat di sekolah mitra dengan dukungan dokumentasi berupa peta lokasi dan foto kegiatan sebagai bukti keterlaksanaan program.



Gambar 1. Peta Lokasi SMPN 7 Bulukumba



Gambar 2. Dokumentasi Penyampaian Materi

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMPN 7 Bulukumba serta guru-guru perwakilan yang direkomendasikan oleh PGRI Kabupaten Bulukumba. Penentuan mitra dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah dan pengurus PGRI Kabupaten Bulukumba. Guru yang terlibat dipilih berdasarkan kriteria aktif mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, memiliki motivasi untuk meningkatkan kompetensi profesional, serta belum optimal dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Penentuan sasaran dengan kriteria tersebut bertujuan agar kegiatan pendampingan dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi guru.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan demonstrasi. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan

permasalahan guru, dilanjutkan dengan penyusunan materi pelatihan dan perangkat pendukung kegiatan. Tahap penyuluhan bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual kepada guru mengenai urgensi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP. Tahap pelatihan difokuskan pada praktik langsung pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti pembuatan media presentasi interaktif dan video pembelajaran sederhana yang sesuai dengan karakteristik materi Bahasa Indonesia. Selanjutnya, tahap pendampingan dilakukan secara intensif untuk membantu guru menyempurnakan media pembelajaran yang dikembangkan serta membimbing guru dalam mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di kelas. Tahap demonstrasi dilakukan dengan menampilkan dan mempresentasikan hasil media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru sebagai bentuk unjuk kerja sekaligus sarana berbagi praktik baik antarguru.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditetapkan berdasarkan beberapa aspek, yaitu meningkatnya pemahaman guru mengenai konsep dan fungsi media pembelajaran berbasis teknologi, meningkatnya keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi, serta dihasilkannya produk media pembelajaran digital yang layak dan siap digunakan dalam pembelajaran di kelas. Keberhasilan kegiatan juga ditandai dengan meningkatnya kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi serta adanya implementasi media pembelajaran yang dikembangkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Metode evaluasi digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui teknik observasi, angket, dan penilaian produk. Observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan, keaktifan, dan partisipasi guru selama kegiatan berlangsung. Angket diberikan kepada guru untuk mengukur peningkatan pemahaman, keterampilan, serta tingkat kepuasan terhadap kegiatan pendampingan. Penilaian produk dilakukan untuk menilai kualitas media pembelajaran berbasis teknologi yang dikembangkan oleh guru berdasarkan kriteria kesesuaian materi dengan kurikulum, tampilan media, serta kemudahan penggunaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian serta sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tahap selanjutnya.

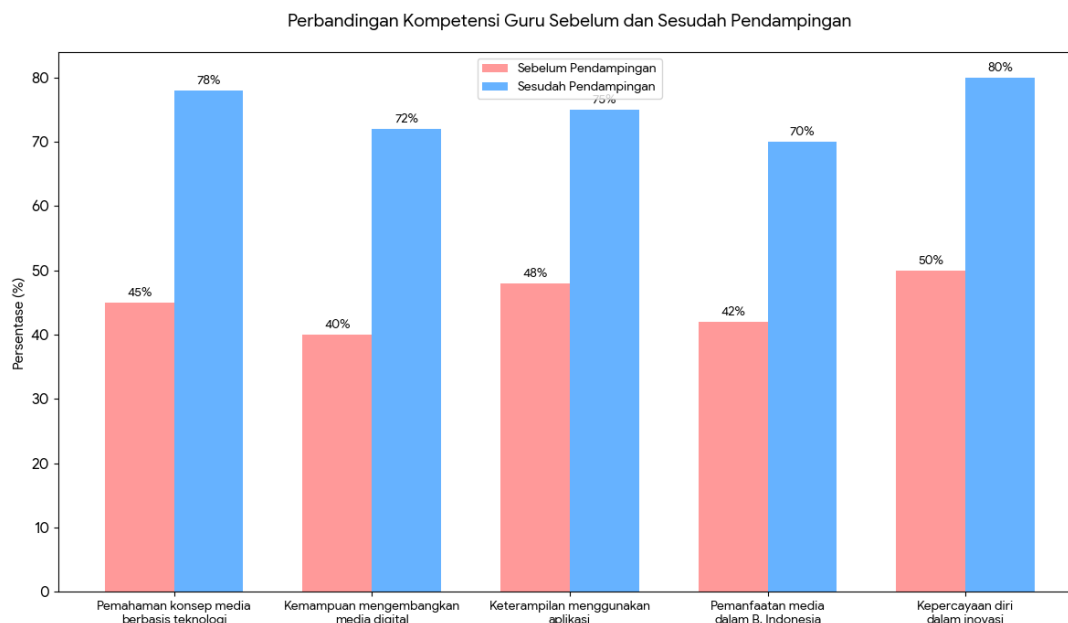
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan guru dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi yang dilaksanakan di SMPN 7 Bulukumba dengan dukungan PGRI Kabupaten Bulukumba telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru Bahasa Indonesia SMP dalam memahami konsep media pembelajaran berbasis teknologi, mengembangkan media pembelajaran digital, serta memanfaatkan media tersebut dalam proses pembelajaran di kelas.

Sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan, proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan metode ceramah. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum dilakukan secara optimal dan belum dirancang sebagai media pembelajaran yang interaktif. Sebagian besar guru mengaku memiliki keterbatasan literasi digital dan minim pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi secara mandiri, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan pendampingan yang meliputi penyuluhan, pelatihan, pendampingan praktik, dan demonstrasi, guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi. Media yang dihasilkan berupa media presentasi interaktif dan video pembelajaran sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik materi Bahasa Indonesia SMP, khususnya materi teks. Guru juga mulai mengimplementasikan media pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran di kelas.

Perbandingan kompetensi guru sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan Kompetensi Guru Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pendampingan

Berdasarkan data pada Tabel 1, seluruh aspek kompetensi guru mengalami peningkatan yang konsisten dengan rata-rata peningkatan berkisar antara 25–33%. Peningkatan tertinggi terlihat pada aspek kepercayaan diri guru dalam berinovasi dan pemahaman konsep media pembelajaran berbasis teknologi.

Peningkatan kompetensi guru Bahasa Indonesia SMP setelah mengikuti kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini efektif dalam menjawab permasalahan yang dihadapi guru. Peningkatan pemahaman konsep media pembelajaran berbasis teknologi menjadi dasar penting bagi guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik materi Bahasa Indonesia dan kebutuhan siswa SMP.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan audio (Rohim et al., 2022). Media pembelajaran berbasis teknologi yang dikembangkan oleh guru memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menarik, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, peningkatan keterampilan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran digital mendukung temuan Susilana dan Riyana yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran apabila guru memiliki kompetensi yang memadai dalam perencanaan dan

implementasinya (Harefa & Hayati, n.d.). Pendampingan yang dilakukan secara intensif memberikan kesempatan kepada guru untuk berlatih secara langsung, memperoleh umpan balik, serta memperbaiki media pembelajaran yang dikembangkan.

Pendekatan pendampingan yang diterapkan dalam kegiatan ini juga selaras dengan hasil penelitian Kamala dan Ni'mah yang menegaskan bahwa pendampingan berkelanjutan lebih efektif dibandingkan pelatihan satu arah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru (Kamala & Ni'mah, 2022). Melalui pendampingan, guru tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pengembangan media pembelajaran, sehingga kompetensi yang diperoleh bersifat lebih aplikatif dan berkelanjutan.

Kebermanfaatan kegiatan pengabdian ini dirasakan secara langsung oleh guru sebagai mitra kegiatan melalui peningkatan keterampilan, kepercayaan diri, dan motivasi untuk berinovasi dalam pembelajaran. Dampak tidak langsung juga dirasakan oleh siswa melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 7 Bulukumba serta mendukung upaya peningkatan profesionalisme guru melalui kerja sama dengan PGRI Kabupaten Bulukumba.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan guru dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi di SMPN 7 Bulukumba yang dilaksanakan bekerja sama dengan PGRI Kabupaten Bulukumba terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru Bahasa Indonesia SMP. Peningkatan terlihat pada pemahaman konsep media pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran digital, serta kepercayaan diri guru dalam melakukan inovasi pembelajaran. Pendekatan pendampingan yang diterapkan memungkinkan guru memperoleh pengalaman praktik yang aplikatif dan berkelanjutan. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi guru dan berdampak positif pada kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Referensi

- Arifin Zain, A., Pratiwi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, W., & Majenang, S. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 75-81. <https://doi.org/10.31316/ESJURNAL.V8I1.1205>
- Aryana, S., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Abad 21. *Semantik*, 11 (1), 71-86. <https://doi.org/10.22460/SEMANTIK.V11I1.P71-86>
- Farman, F., Chyan, P., Sarwandi, S., Evitasari, A. D., Dayu, D. P. K., Gradini, E., Purba, C., Nugroho, A. Y., Sitepu, R. A. S., Saufi, M., Nur, M. A., Novendra, R., Wisudariani, N. M. R., Musyadad, F., Sari, S., Syamsuardi, S., Riswari, L. A., Ermawati, D., & Andartiani, K. (2025). Inovasi dalam Pembelajaran Abad 21. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(02). <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/495>

- Habibullah, A. S., Dalman, & Hesti. (2025). Penggunaan Media Berbasis Canva Guna Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14(2), 152–159. https://doi.org/10.23887/JURNAL_BAHASA.V14I2.5885
- Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (n.d.). *IKIP Gunungsitoli Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Media Pembelajaran BSI dan TI i Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi*.
- Junaedy Abu Huraerah, A., Wahid Abdullah, A., & Rivai, A. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2). <https://doi.org/10.30984/JIEP.V8I2.2715>
- Kamala¹, I., & Ni'mah, A. (2022). Pendampingan Guru dalam Praktik Pembelajaran Berbasis ICT pada Program Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 4(1), 28–36. <https://doi.org/10.28926/JPPNU.V4I1.96>
- Maisarah, M., Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 65–75. <https://doi.org/10.30821/EUNOIA.V2I1.1348>
- Patimah, L., & Herlambang, Y. T. (n.d.). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran Menanggulangi Dekadensi Moral Generasi Z Akibat Media Sosial Melalui Pendekatan Living Values Education (LVE)*. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i2.18359>
- Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. W. (2021). *Monograf Pembelajaran Interaktif Dengan Metaverse*
- Rizkiyani, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Brilian Berbasis Pembelajaran Multiliterasi.
- Rohim, F., Abdurrahman, A., & Pebrianti. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MI. *Madrasatuna*, 3(01). <https://jurnal.iaima.ac.id/madrasatuna/article/view/121>